

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *growth sales*, *free cash flow*, risiko bisnis, kepemilikan manajerial terhadap kebijakan hutang pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, sehingga sampel akhir yang diperoleh peneliti yaitu sebanyak 120 data yang di dapat dari 40 perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di BEI selama tiga tahun (2013-2015). Data yang digunakan di dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan di *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* dan *Indonesian Stock Exchange (IDX)*. Selain laporan keuangan, penelitian ini juga menggunakan data pasar untuk pengukuran variabelnya yang bisa diperoleh di *website* pasar modal yaitu saham ok. Pengujian data yang dilakukan menggunakan alat uji SPSS versi 21 dengan menggunakan analisis data berupa uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji regresi linear berganda.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil analisis data penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1 Berdasarkan hasil Uji F menunjukkan bahwa model regresi baik (fit) sehingga dapat memprediksi kebijakan hutang perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.

2. Hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa variabel *growth sales*, *free cash flow*, risiko bisnis dan kepemilikan manajerial mempengaruhi kebijakan hutang sebesar 11 persen artinya kemampuan dari variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependennya cenderung lemah.
3. Hasil pengujian hipotesis (uji t) dapat disimpulkan sebagai berikut:
  - a. Hipotesis satu ditolak, *growth sales* tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015. Tidak semua perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi memilih hutang sebagai sumber pendanaanya. Perusahaan akan tetap memilih sumber pendanaa yang mempunyai *borrowing cost* yang lebih murah dan lebih mengandalkan dana internal. Apabila pertumbuhan penjualan yang dialami perusahaan tersebut menyebabkan perusahaan membutuhkan dana lebih, maka kemungkinan mereka akan lebih menerbitkan saham untuk mengumpulkan dana.
  - b. Hipotesis dua diterima, *free cash flow* berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015. Aliran kas yang tinggi juga dapat mempengaruhi tingkat pengembalian hutang yang tinggi disini menandakan bahwa perusahaan tersebut masih tergolong sehat dalam masalah keuangannya, sehingga dapat memudahkan perusahaan untuk mengembalikan semua kewajibannya.

- c. Hipotesis tiga diterima, risiko bisnis berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015. Perusahaan yang memiliki risiko bisnis tinggi kemungkinan tidak akan menggunakan hutang dalam jumlah yang besar, karena menghindari terjadinya kemungkinan buruk berkaitan dengan kesulitan dalam pengembalian hutang.
- d. Hipotesis empat diterima, kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015. Manajer memiliki kontrol yang besar dan berani mengambil risiko menggunakan hutang untuk investasi dengan harapan keuntungan yang tinggi dan sebaliknya rendahnya kepemilikan manajerial akan menurunkan penggunaan hutang.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu terdapat keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut:

1. Hasil uji *adjusted R<sup>2</sup>* hanya menunjukkan angka sebesar 11 persen, yang menunjukkan pengaruh pengaruh dari variabel independen yang digunakan sangat lemah karena sebesar 89 persen dipengaruhi oleh variabel lain selain model.
2. Sampel perusahaan yang digunakan adalah salah satu sektor dari perusahaan *go public* yaitu sektor *property and real estate*, sehingga hasil

penelitian kurang menggeneralisasi untuk perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Banyak nya perusahaan *property and real estate* yang manajernya tidak memiliki kepemilikan saham sehingga membuat data berkurang selama periode 2013-2015.
4. Variabel kepemilikan manajerial terindikasi heterokedastisitas karena nilai sig lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,019

### 5.3. **Saran**

Beberapa keterbatasan-keterbatasan tersebut, peneliti dapat memberikan saran untuk penelitian selanjutnya supaya hasil penelitian nantinya dapat memberikan hasil penelitian yang lebih luas serta dapat memperkuat hasil penelitian sebelumnya. Adapun saran-saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel baru dalam dan tidak mengacu pada penelitian sebelumnya sehingga pengaruh variabel lain di luar model dapat diungkap.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan mengambil sampel yang lebih banyak dan memperluas periode pengamatan sehingga data yang diperoleh lebih lengkap.
3. Untuk penelitian yang akan datang diharapkan dapat menggunakan variabel kepemilikan manajerial dengan model dummy.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ade 2015. "Pengaruh Free Cash Flow, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia" Tahun 2013. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*. Vol.4 No.1.
- Agus Sartono. 2012. "Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi". Edisi 4. Yogyakarta:BPFE.
- Amah Peter Dan Ezike John. (2013). "Investigating The Relationship Between Corporate Growth And Debt Policy". *Journal Of Money, Investment And Banking*. Issue 27.
- Andhika2012. "Pengaruh kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Risiko Bisnis Terhadap Kebijakan Hutang". *Jurnal analisis akuntansi*. 1(2).
- Ardika dkk. 2015. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Institusional Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Non Manufaktur Di BEI". *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol.15 No.5.
- Brigham, E., and Houston, J. (2010). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kesebelas Buku II. Jakarta: Salemba Empat.
- <http://irfanda.id/keuangan-apln>
- <http://www.lamudi.co.id/>
- Imam, Ghozali. 2013. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi". Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indah 2015. "Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Hutang". *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol. 4 No. 7.
- Jensen, MC. Dan WH Meckling. (1976). "Theory Of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost And Owner Structure". *Journal Of Financial Economic* 3(4). Pp 305-360.
- Megawati 2015. "Pengaruh Insider Ownership, Investment Opportunity Set (IOS), Pertumbuhan Perusahaan Dan Risiko Bisnis Terhadap Kebijakan Hutang". *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*. Vol.4 No.1.
- Syafiudin 2013. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang". *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol.1 No.1

- Indrajaya. 2011. “Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal”.
- Revi dkk. 2015. “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Deviden Dan Prfitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang”. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol.22 No.1.
- Rizka 2009. “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dividen, Pertumbuhan Perusahaan, *Free Cash Flow* Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan”. *Jurnal Bisnis Dan Akutansi*. Vol.11 No.3.
- Sugiyono. 2009. “*Statistika untuk Penelitian*”. Bandung: ALFABETA.
- Suwardjono. 2013. “Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan”. Edisi Ketiga. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.

